

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 pasien maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pasien tuberkulosis paru resisten rifampisin yang melakukan jumlah dan hitung jenis leukosit berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 pasien (63.9%) dan perempuan sebanyak 13 pasien (36.1%).
2. Pasien tuberkulosis paru resisten rifampisin yang melakukan jumlah dan hitung jenis leukosit berdasarkan usia pada kelompok usia 15-25 tahun sebanyak 7 pasien (19,4%), usia 26-35 tahun sebanyak 8 pasien (22,2%), usia 36-45 tahun sebanyak 7 pasien (19,4%), usia 46-55 tahun sebanyak 10 pasien (27,8%) dan usia >55 tahun sebanyak 4 pasien (11,1%).
3. Distribusi frekuensi pasien tuberkulosis paru resistensi rifampisin dengan jumlah leukosit memiliki nilai mean \pm SD adalah 9453 ± 3940 sel/ μ l, nilai tertinggi 20.510 sel/ μ l dan terendah yaitu 2120 sel/ μ l. Basofil memiliki nilai mean \pm SD adalah $0,3 \pm 0,467$, nilai tertinggi (1%), nilai terendah (0%). Eosinofil memiliki nilai mean \pm SD adalah $3,64 \pm 4,370$, nilai tertinggi (22%) dan nilai terendah (0%). Neutrofil segmen nilai mean \pm SD adalah $65,97 \pm 12,861$, nilai tertinggi (97%) dan nilai terendah (36%). Limfosit nilai mean \pm SD adalah $21,61 \pm 10,131$, nilai tertinggi (46%) dan nilai terendah (7%). Monosit nilai mean \pm SD adalah $8,53 \pm 3,028$, nilai tertinggi (20%) dan nilai terendah (4%).
4. Persentase pasien tuberkulosis paru resisten rifampisin jumlah leukosit normal 21 pasien 58%, jumlah leukosit tinggi 13 pasien 36,0% dan jumlah leukosit rendah 2 pasien 6%. Basofil memiliki nilai 100% normal. Nilai eosinofil normal 30 pasien 83,3% dan nilai eosinofil tinggi 6 pasien 16,7%. Nilai neutrofil segmen tinggi 16 pasien 44,4%, nilai neutrofil segmen normal 15 pasien 41,6% dan neutrofil segmen rendah 5 pasien 14%. Nilai limfosit rendah 18 pasien 50%, nilai limfosit normal 16 pasien 44% dan nilai limfosit tinggi 2 pasien 6%. Nilai monosit normal 32 pasien 89% dan nilai monosit tinggi 4 pasien 11%.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain seperti pemeriksaan laju endap darah (LED) pada pasien tuberkulosis paru dengan resistensi rifampisin.